



SUKMA: JURNAL PENDIDIKAN

ISSN: 2548-5105 (p), 2597-9590 (e) Volume 8 Issue 2, Jul-Des 2024

Editorial

Salam hangat dan selamat datang kembali di edisi terbaru Sukma: Jurnal Pendidikan, vol. 8 issue 2. Pada edisi kali ini, kami menyajikan serangkaian artikel yang membahas berbagai isu strategis dalam dunia pendidikan. Artikel-artikel yang dimuat berfokus pada pendekatan inovatif dan prinsip-prinsip universal untuk memperkuat kualitas pembelajaran di era modern. Berikut adalah bahasan utama edisi ini.

Artikel pertama berjudul “Menggagas Arah Pendidikan Berbasis Prinsip Universal,” ditulis oleh Agus Sudarmaji. Artikel ini menyoroti pentingnya merancang pendidikan yang berlandaskan prinsip universal untuk menjawab tantangan global dan multikultural. Penulis menawarkan lima prinsip utama, yaitu Ketuhanan, Kemanusiaan, Literasi Aktif, Kehandalan Sistemik, dan Manajemen Risiko Pendidikan. Artikel ini juga menggali inspirasi dari model pendidikan *Ash-Shuffah* yang diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW sebagai contoh pendidikan berkelanjutan dan berbasis nilai.

Artikel kedua berjudul “Penerapan Model *Project-Based Learning* (PBL) dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMAN 1 Belitang.” Artikel

ini ditulis Fitri Rahmadani dan Sani Safitri. Artikel ini menyoroti efektivitas metode PBL dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Melalui penelitian deskriptif kualitatif, penulis menemukan bahwa model PBL mampu mendorong partisipasi aktif siswa, mengembangkan kreativitas, dan meningkatkan prestasi akademik secara signifikan.

Artikel ketiga berjudul “Efektivitas Desain Pembelajaran Berbasis Video: Penggunaan Aplikasi CapCut dalam Pengajaran Mata Pelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas.” Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Ghaisani dan rekan-rekan ini menyoroti pemanfaatan teknologi digital melalui aplikasi CapCut untuk merancang pembelajaran berbasis video yang menarik dan efektif. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menunjukkan bahwa video pembelajaran mampu meningkatkan fokus, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi sejarah dengan mengakomodasi berbagai gaya belajar.

Edisi ini menampilkan kontribusi penting dalam bidang pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Kami berharap artikel-artikel ini dapat menginspirasi pembaca untuk terus mengembangkan inovasi pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan. Selamat membaca dan semoga edisi ini memberikan wawasan yang berharga.

Artikel keempat adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi di SDIT Mentari Ilmu Karawang, yang diberi judul “Manajemen Kurikulum di SDIT Mentari Ilmu Karawang.” Penelitian ini fokus pada implementasi manajemen kurikulum di SDIT Mentari Ilmu Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan proses manajemen kurikulum yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan metode Milles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDIT Mentari Ilmu Karawang mengintegrasikan Kurikulum Nasional 2013, Kuri-

kulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT), dan Kurikulum Cambridge. Kombinasi kurikulum ini bertujuan untuk mencetak generasi yang cerdas, kreatif, Islami, dan berdaya saing global. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui pembelajaran multibahasa (Bahasa Indonesia, Inggris, Arab, dan Sunda) dan didukung oleh pelatihan guru secara rutin.

Artikel kelima adalah refleksi Fathor Rahman terhadap Pembelajaran 101 Hadits Budi Luhur yang dikembangkan di SD Plus Al-Qodiri Jember menekankan pentingnya pendidikan akhlak melalui pendekatan *Authentic Instruction*. Pendekatan ini memadukan nilai-nilai *al-akhlak al-hasanah* dari *hadits al-nabawi* dengan realitas kehidupan siswa, menjadikannya lebih kontekstual, relevan, dan bermakna.

Melalui pembelajaran ini, siswa diarahkan untuk mencapai kesalehan individu (*hablu min Allah*) dan kesalehan sosial (*hablu min an nas*). Kesalehan individu mencakup pengembangan akhlak kepada Allah dan diri sendiri, sedangkan kesalehan sosial mencakup pengembangan akhlak kepada sesama.

Wassalam.,

Editor-in-Chief